

Kawruh padhalangan (sasadara)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187540&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini merupakan salinan ketikan dari naskah KBG 567. Teks dipetik dari Uger Padhalangan yang dipergunakan di Kraton Surakarta, sudah diterbitkan di surat kabar Sasadara dalam bahasa krama, sekitar tahun 1909. Kemudian dibuat seperti percakapan, dengan menggunakan bahasa ngoko, serta diberi gambar-gambar wayang yang menjelaskan sangkala memet untuk sekolah Jawa. Keterangan penyalinan naskah ini tidak diketahui secara pasti. Untuk salinan lainnya, lihat FSUI/WY.13. Naskah terdiri dari beberapa teks, yaitu: 1. Teks Kawruh Padhalangan, sama dengan MSB/W.12. Menurut keterangan, teks ini merupakan petikan dari Serat Sasadara (h.1-11). 2. Pratelani Gambar Ringgit Purwa (h.12-14). Teks berisi penjelasan tentang wanda wayang purwa. Berdasarkan catatan yang dibuat Pigeaud, naskah ini dikumpulkan oleh Prawiradipura di Yogyakarta. Bandingkan FSUI/WY.2. 3. Wandanipun Ringgit Wacucal (h. 16-23). Berisi uraian tentang wandaning wayang purwa pada wayang-wayang peninggalan Raden Riya Tandakusuma. 4. Pratelani Wandanipun Ringgit Wacucal (h.24-27). Deskripsi bentuk wayang purwa berdasarkan catatan yang dibuat oleh Pigeaud. Teks diperoleh Pigeaud dari G.P.H. Tejakusuma, di Yogyakarta. 5. Wayang Purwa Cirebon (h.28-33). Dalam teks terdapat catatan dari Pigeaud yang menyebutkan naskah ini dinamai oleh dalang tua Sebat dari Babakan Ponjong (Cirebon Timur). Kritik dan tambahan dari dalang Adiguna dari desa Sanasewu Yogyakarta. 6. Pratelani Namaning Topeng (h.35-47). Teks berisi catatan dari Jayadipura dan D. Mardiguna, Yogyakarta, tentang topeng-topeng gaya Yogyakarta. Bandingkan FSUI/WY.7, bagianketiga.